

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan interior pada gereja menjadi hal yang diperlukan untuk menciptakan keselarasan fungsi sebuah rumah ibadah dengan citra agung dan sakral yang dibawanya. Sebuah gereja harus berfungsi dengan baik untuk dapat mengakomodasi aktivitas beribadah dan pelayanan jemaatnya, sekaligus gereja harus dapat menghadirkan suasana sakral untuk dapat membawa emosi jemaat terfokuskan pada Yang Maha Kuasa saat melakukan aktivitas beribadah. GKI Pajajaran Magelang sebagai gereja yang memiliki jemaat dengan latar belakang yang beragam seharusnya dapat menjadi sebuah “rumah” ibadah yang dapat mawadahi keberagaman jemaatnya. Gereja dimana setiap jemaat merasa ‘diterima’ di rumah sendiri. Oleh sebab itu, perancangan gereja mengangkat konsep “*Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu*” yang terambil dalam kitab Kolose 3 : 11 dalam Alkitab perjanjian baru yang mewakili pandangan gereja dalam menghadapi keberagaman di masyarakat dengan gaya perancangan *classic* yang dieksekusi dengan desain terkini.

Konsep ini menggambarkan bagaimana gereja seharusnya dapat menjadi rumah bagi semua jemaatnya, seperti bagaimana setiap orang adalah satu dan disatukan dalam Tuhan. Gereja sebagai ‘rumah’ digambarkan dengan desain interior yang menghadirkan suasana *homey* dan ramah bagi setiap kalangan jemaat agar setiap orang beribadah dapat merasakan pengalaman beribadah yang sama. Pengoptimalan fungsi ruang seperti kolportage, dan ruang multifungsi agar dapat mendorong jemaat semakin giat melakukan aktivitas pelayanan dalam gereja, dan penataan ruang yang mempertimbangkan kebutuhan jemaat lansia, difabel, hingga anak-anak. Penggunaan material alami seperti kayu, yang dipadukan dengan material industri seperti karpet, dan *vener* cocok digunakan bersamaan dengan material *existing* sebelumnya seperti marmer dan kaca patri untuk menciptakan gaya *classic* terkini.

Berangkat dari permasalahan mengenai bagaimana menciptakan citra gereja yang selaras dengan jemaatnya yang memiliki beragam latar belakang, data dan permasalahan desain yang ada disusun dan dikategorikan untuk kemudian dijadikan panduan dalam menghasilkan perancangan gereja yang dapat menjawab permasalahan tersebut. Beberapa referensi dan literatur juga digunakan untuk bahan acuan dalam mendesain. Harapannya hasil perancangan ini dapat memberikan pengalaman beribadah yang nyaman, damai, dan *equal* bagi setiap kalangan jemaat, hingga pengalaman beraktivitas dalam gereja yang lebih terbuka dalam kebersamaan yang juga selaras dengan visi gereja untuk menjadi jemaat yang hidup dalam taman spiritual dan bertumbuh dalam kebersamaan.

## **B. Saran**

Untuk jemaat GKI Pajajaran Magelang :

1. Diharapkan tawaran ide dan gagasan perancang dapat digunakan sebagai acuan gereja untuk mewujudkan gereja sebagai ‘rumah’ yang dapat mewadahi aktivitas beribadah dan pelayanan jemaatnya yang beragam.
2. Beberapa ruang yang telah didesain oleh perancang dapat diterapkan atau ‘diadaptasi’ ke dalam ruang-ruang lain yang belum masuk lingkup perancangan saat ini.

Untuk peneliti/perancang selanjutnya :

Penulisan dan perancangan ini berfokus pada bagaimana mewujudkan sebuah citra multikultural dalam desain interior gereja (tempat ibadah) yang menggunakan prinsip *universal design* kemudian diinterpretasikan dengan konsep “*Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu*”. Perancangan ini dapat dijadikan acuan oleh perancang selanjutnya dengan permasalahan desain yang mendekati, atau dalam aspek yang berbeda seperti sekolah dengan citra multikultural, citra dan kesakralan rumah ibadah, dsb.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, S., 2017. *Arsitag*. [Online]  
Available at: <https://www.arsitag.com>  
[Accessed 1 August 2018].
- Barracough, G., 2003. *The Christian World: A Social and Cultural History*.  
London: Thames & Hudson.
- Bushehri, F., 2015. Classic Era and its Effect on Interior Design. *International Journal of Engineering Research and Applications*, V(7).
- Ching, Francis D.K., 1991. *Building Construction Illustrated*. 2nd ed. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Doelle, L. L., 1986. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst, dan Peter Neufert, 2000. *Architect's Data*. New York: Blackwell Science.
- Badudu J.S, dan Sutan Mohammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Pile, John F., dan Judith Gura. 2014. *A History of Interior Design*. 4th ed. New Jersey: John Wiley & Sons.
- De Chiara, Joseph, Julius Panero dan Martin Zelnik. 2001. *Time-Saver Standards for Interior Design*. 2nd ed. New York: McGraw-Hill.
- Panero, Julius, dan Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. New York: Watson-Guptill Publications.
- Mangunwijaya, Y., 2009. *Wastu Citra*. 4 ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kilmer, Rosemary, dan W. Otie Kilmer. 2014. *Designing Interiors*. 2nd ed. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Pena, William M., dan Steven A. Parshall. 2001. *Problem Seeking An Architectural Programming Primer*. 4th ed. New York: John Wiley & Sons.
- Preiser, Wolfgang F. E., dan Korydon H. Smith. 2011. *Universal Design Handbook*. 2nd ed. New York: McGraw-Hill.

## **Lampiran**

- A. PROSES PENGEMBANGAN DESAIN
- B. PRESENTASI DESAIN
- C. GAMBAR KERJA